

PENERAPAN KONSEP RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH PADA KAWASAN PENDIDIKAN JALAN PEMUDA BOJA KABUPATEN KENDAL

FAUZI ADITYA NUGRAHA

Taruna Program Studi Sarjana
Terapan Transportasi Darat
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia – STTD
Jalan Raya Setu Km 3,5 Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520
fauziaditya15@gmail.com

SUMANTRI WIDYA PRAJA

Dosen Program Studi Sarjana
Terapan Transportasi Darat
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia – STTD
Jalan Raya Setu Km 3,5 Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520

URIANSAH PRATAMA

Dosen Program Studi Sarjana
Terapan Transportasi Darat
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia – STTD
Jalan Raya Setu Km 3,5 Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520

Abstract

Pemuda Boja Street is a road where there is an educational area with several schools including SMA 1 Boja, SMK YPPM Boja, SD Bebengan 2, and SD Bebengan 3. Where the unavailability of supporting facilities such as pedestrian facilities in the form of sidewalks, cyclists facilities in the form of bicycle lanes, and public transportation facilities in the form of bus stops from the student's home zone to the education area, this can endanger students because they have to deal directly with motorized vehicles. In addition, at the time of entering or leaving school, there are often queues of vehicles due to the introduction or pick-up of students who stop on the road to drop or pick up students. Based on Ministerial Regulation Number 16 of 2016 concerning Safe Safe School Routes (RASS), routes and the provision of safe travel support facilities for pedestrians and cyclists will be determined, as well as determined drop zone points and pick up points at each school so as not to interfere with traffic flow. traffic on Jalan Pemuda Boja section.

Keywords : *Educational Area, Pedestrians, Cyclists*

Abstrak

Jalan Pemuda Boja merupakan ruas jalan yang dimana terdapat kawasan pendidikan dengan beberapa sekolah antara lain SMA 1 Boja, SMK YPPM Boja, SD Bebengan 2, dan SD Bebengan 3. Dimana belum tersedianya fasilitas-fasilitas penunjang perjalanan seperti fasilitas pejalan kaki berupa trotoar, fasilitas pesepeda berupa jalur sepeda, dan fasilitas angkutan umum berupa halte dari zona asal siswa menuju kawasan pendidikan, hal tersebut dapat membahayakan siswa dikarenakan harus berhadapan langsung dengan kendaraan bermotor. Selain itu pada saat jam masuk ataupun pulang sekolah seringkali terjadi antrian kendaraan dikarenakan para pengantar ataupun penjemput siswa yang berhenti di badan jalan untuk menurunkan atau menaikkan siswa. Berdasarkan dengan Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 tentang Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) maka akan ditetapkan rute serta penyediaan fasilitas penunjang perjalanan yang berkeselamatan untuk pejalan kaki dan pesepeda, serta ditentukan titik *drop zone* dan *pick up point* pada masing masing sekolah agar tidak mengganggu arus lalu lintas pada ruas Jalan Pemuda Boja.

Kata Kunci : Kawasan Pendidikan, Pejalan Kaki, Pesepeda

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan pokok bagi setiap warga negara dan setiap warga negara berhak mendapat dan menjalankan pendidikan, dimana pendidikan sangatlah penting untuk menyiapkan generasi-generasi penerus bangsa untuk membangun dan memajukan negara di masa yang akan datang. Untuk mencapai semua itu tentunya harus juga diimbangi dengan tersedianya fasilitas-fasilitas penunjang pendidikan yang layak dan memadai salah satunya adalah fasilitas perjalanan siswa, dimana hal tersebut merupakan aspek penting untuk menunjang kenyamanan dan pastinya keselamatan siswa dalam melakukan perjalanan berangkat ataupun pulang sekolah. Adapun dari 20 kecamatan di Kabupaten Kendal salah satunya adalah Kecamatan Boja, pada Kecamatan Boja sendiri terdapat 18 desa/kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 82,972 jiwa, dimana pada Kecamatan Boja merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar di Kabupaten Kendal, dengan persentase 7,81% dari keseluruhan penduduk di Kabupaten Kendal. Pada Kecamatan Boja Sendiri mempunyai beberapa kawasan diantaranya kawasan perdagangan dan jasa, pertokoan, permukiman, dan pendidikan.

Adapun kawasan pendidikan pada Kecamatan Boja terdapat pada Jalan Pemuda Boja dengan tipe 2/2 UD dengan lebar jalan enam meter dan dengan V/C ratio 0,62 yang dimana terdapat empat sekolah yang lokasinya berdekatan dengan jumlah siswa sebanyak 2356 siswa. Dengan banyaknya jumlah pelajar pada kawasan pendidikan Jalan Pemuda Boja ini belum diimbangi dengan tersedianya fasilitas-fasilitas penunjang keselamatan seperti fasilitas pejalan kaki, pesepeda dan belum tersedianya rambu-rambu keselamatan. Sedangkan pada kondisi dilapangan sendiri banyak pelajar yang berjalan kaki untuk pergi ke sekolah ataupun pulang sekolah yang dikhawatirkan dengan masih kurangnya fasilitas-fasilitas tersebut dapat menimbulkan resiko terjadinya kecelakaan di kalangan pelajar.

Dalam mewujudkan kepedulian atas lokasi sekolah yang kurang ramah untuk diakses pelajar dengan berjalan kaki dan bersepeda serta angkutan umum, maka mendorong untuk menyediakan kawasan yang aman dan selamat di lingkungan sekolah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah. Program Rute Aman Selamat Sekolah sendiri bertujuan untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar, dimana program RASS adalah program untuk mendorong murid dan orang tua murid untuk lebih memilih berjalan kaki, bersepeda, atau menggunakan angkutan umum sebagai pilihan yang selamat, aman, nyaman, dan menyenangkan untuk berangkat dan pulang sekolah, daripada menggunakan sepeda motor yang rawan kecelakaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan

Keselamatan berasal dari kata dasar selamat yang dimana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, selamat adalah terbebas dari bahaya, malapetaka, dan bencana, terhindar dari bahaya, malapetaka, dan bencana, tidak kurang suatu apa, tidak mendapat gangguan, kerusakan dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan selamat merupakan suatu keadaan aman dan terhindar dari sesuatu yang mengancam atau tidak diinginkan.

Rute Aman Selamat Sekolah

Rute Aman Selamat Sekolah yang biasa disebut sebagai RASS merupakan bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa penyediaan sarana dan prasarana angkutan dengan pengendalian lalu lintas dan penggunaan jaringan jalan serta penggunaan sarana dan prasarana angkutan sungai dan danau dari lokasi permukiman menuju sekolah. Program Rute Aman Selamat Sekolah ini merupakan program untuk mendorong murid dan orang tua murid untuk lebih memilih berjalan kaki, bersepeda, atau menggunakan angkutan umum sebagai pilihan moda yang selamat, aman, nyaman dan menyenangkan untuk berangkat dan pulang sekolah dari kawasan sekitar permukiman sampai dengan sekolah (Sasono, 2015).

Pejalan Kaki

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan PM 16 Tahun 2016 tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah dijelaskan bahwa Rute Aman Selamat Sekolah dengan kriteria pelayanan berjalan kaki merupakan rute dari rumah menuju ke sekolah dengan berjalan kaki dengan radius paling jauh 1 Km dari lokasi sekolah. Kemudian untuk rekomendasi perhitungan lebar trotoar sendiri dapat menggunakan SK Dirjen Hubdat No. SK. 43/AJ 007/DRJD/1997 tentang Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Wilayah Kota.

Tabel 1. Rekomendasi Lebar Trotoar Berdasarkan Tata Guna Lahan

Pengguna lahan Sekitarnya	Lebar Minimum (m)	Lebar yang Dianjurkan (m)
Permukiman	1,50	2,75
Perkantoran	2,00	3,00
Industri	2,00	3,00
Sekolah	2,00	3,00
Terminal / Stop Bus	2,00	3,00
Pertokoan	2,00	4,00
Jembatan / Terowongan	1,00	1,00

Pesepeda

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan PM 16 Tahun 2016 tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah dijelaskan bahwa jalur khusus sepeda merupakan jalur/lajur yang disediakan secara khusus untuk pesepeda dan/atau dapat digunakan bersama-sama dengan pejalan kaki. Dalam Peraturan Menteri Perhubungan PM 16 Tahun 2016 juga menjelaskan bahwa RASS dengan kriteria pelayanan bersepeda merupakan rute dari rumah menuju ke sekolah dengan menggunakan sepeda dengan radius paling jauh 5 km dari lokasi sekolah.

Fasilitas Angkutan Umum

Untuk perencanaan pengoperasian angkutan sekolah pada kawasan pendidikan ini, penentuan kebutuhan halte berdasarkan kepada jarak antar halte yang dibutuhkan sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 271/HK.105/DRJ/96 Tentang Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum seperti dalam tabel berikut.

Tabel 2. Jarak Antar Halte Dan Tempat Pemberhentian Angkutan Bus

No	Tata Guna Lahan	Lokasi	Jarak Tempat Henti (m)
1	Pusat kegiatan sangat padat : pasar, pertokoan	CBD, Kota	200 – 300
2	Padat : perkantoran, sekolah, jasa	Kota	300 – 400
3	Permukiman	Kota	300 – 400
4	Campuran padat : perumahan, sekolah, jasa	Pinggiran	300 – 500
5	Campuran jarang : perumahan, ladang, sawah, tanah kosong	Pinggiran	500 – 1000

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti sendiri, pedoman wawancara, dan catatan lapangan.

ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

Penentuan Kawasan RASS

Berdasarkan kriteria penentuan kawasan RASS menurut PM 16 Tahun 2016, maka peneliti menggunakan empat sekolah untuk dijadikan objek penelitian yaitu, SMA 1 Boja, SMK YPPM Boja, SD Bebengan 2, dan SD Bebengan 3. Dimana ke-empat sekolah ini lokasinya berdekatan pada ruas Jalan Pemuda Boja, dengan jumlah siswa pada masing-masing sekolah diatas 300 siswa dan juga terdapat banyak permukiman yang menjadi tempat tinggal para siswa yang lokasinya berdekatan dengan kawasan pendidikan ini.

Perhitungan Sampel

Dalam pelaksanaan survei wawancara ini tidak semua siswa diwawancarai namun dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus *slovin*, teknik wawancara siswa dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada para siswa. Diketahui jumlah populasi siswa pada lokasi studi adalah 2356 siswa, kemudian dilakukan perhitungan menggunakan rumus *slovin*, maka didapat jumlah sampel kebutuhan data yang harus di penuhi dengan tingkat kesalahan 5%, yang artinya data sampel tersebut 95% mendekati benar dan dapat mewakili populasi, maka dapat di tentukan sampel sebesar :

$$n = \frac{N}{(1 + (N * e^2))}$$

$$n = \frac{2356}{(1+(2356*0,005^2))} = 341,94 \text{ dibulatkan menjadi } 342 \text{ siswa.}$$

Jumlah 342 siswa merupakan jumlah keseluruhan sampel pada kawasan pendidikan Jalan Pemuda Boja, untuk mendapatkan jumlah sampel pada setiap sekolah didapat dengan cara mengalikan persentase jumlah siswa di setiap sekolah dengan jumlah sampel total yang harus dipenuhi pada kawasan pendidikan tersebut.

Karakteristik Perjalanan

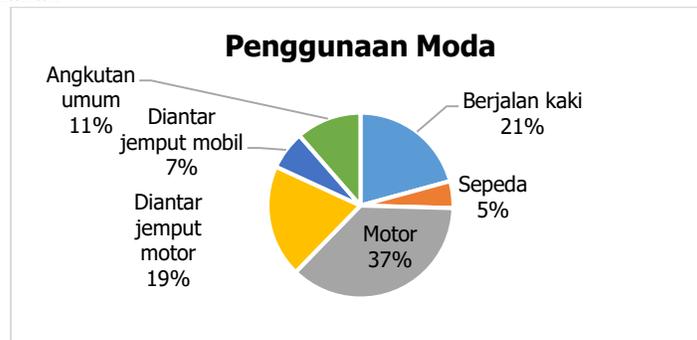
1. Persentase Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil survei dapat dilihat bahwasanya siswa yang bersekolah di kawasan pendidikan ini didominasi oleh siswa laki-laki dengan persentase 52%.

2. Asal Tujuan Siswa

Data ini didapatkan dari hasil survai wawancara berupa data alamat siswa yang merupakan data asal (*origin*) serta alamat sekolah masing-masing siswa yang merupakan data tujuan (*destination*), dimana sekolah berada pada Kecamatan Boja yang berada pada zona 17 sehingga diperoleh data berupa matrik zona asal tujuan (OD). Pembagian zona pada Kabupaten Kendal dapat diketahui jumlah perjalanan tertinggi zona yaitu zona 17 dengan jumlah sampel 102 pelajar dan jumlah populasi sebanyak 721 pelajar dan populasi terendah terdapat pada zona 7 dengan jumlah populasi sebanyak 36 siswa .

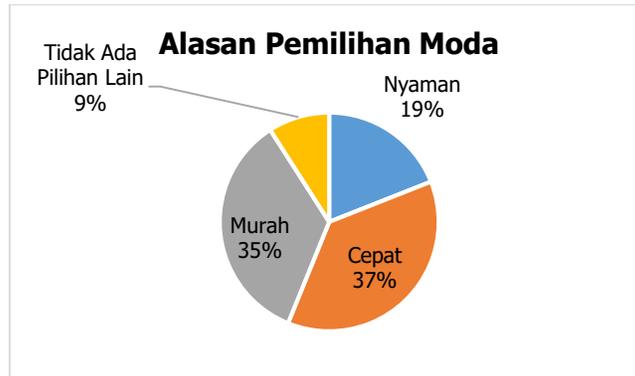
3. Moda Yang Digunakan



Gambar 1. Pemilihan Moda Siswa

Moda yang digunakan siswa reponden survei dalam melakukan perjalanan menuju sekolah paling banyak adalah dengan menggunakan motor yaitu sebesar 37% atau sebanyak 126 siswa.

4. Alasan Pemilihan Moda



Gambar 2. Alasan Pemilihan Moda

Dimana dapat dilihat dari gambar diatas dapat diketahui alasan pemilihan moda siswa responden survei terbanyak adalah dengan alasan cepat dengan persentase 37% atau sebanyak 125 siswa.

Pelayanan RASS Berjalan Kaki

Maka sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan PM 16 Tahun 2016 tersebut kemudian dapat ditentukan rute berjalan kaki yaitu pada ruas-ruas jalan yang lokasinya berada di sekitar kawasan pendidikan dengan radius paling jauh dari lokasi sekolah adalah sejauh satu kilometer. Kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan kebutuhan lebar trotoar menggunakan rumus sesuai Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki, Kementerian PUPR 2018.

$$W = (V / 35) + N$$

Keterangan :
 W = lebar trotoar
 V = volume pejalan kaki per menit
 N = lebar tambahan sesuai dengan keadaan setempat

Gambar 3. Hasil Perhitungan Lebar Trotoar

No	Ruas Jalan	Jumlah Orang Menyusuri/menit		N	Perhitungan Lebar Trotoar	
		Kiri	Kanan		Kiri	Kanan
1	JL. Pemuda Boja	1	1	1,5	1,5	1,5
2	JL. Singorojo Boja	1	1	1	1,0	1,0
3	JL. Raya Blimbing	1	1	1	1,0	1,0
4	JL. Veteran	1	1	1,5	1,5	1,5
5	Jl. Bringin	1	1	1,5	1,5	1,5
6	Jl. Karya Bhakti	0	1	0,5	0,5	0,5
7	Jl. Krajan Lor	1	1	0,5	0,5	0,5
8	Jl. Krajan Kidul	0	1	0,5	0,5	0,5
9	Jl. Lamerding	1	0	1	1,0	1,0
10	Jl. Pahlawan	1	1	1	1,0	1,0

Namun untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pejalan kaki maka untuk penentuan lebar trotoar dapat menggunakan standar ketentuan SK Dirjen Hubdat No. SK. 43/AJ 007/DRJD/1997 Tentang Perekayasaan Fasilitas Pejalan Kaki di Wilayah Kota seperti yang telah dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 3. Rekomendasi Lebar Trotoar

No	Ruas Jalan	Lebar Trotoar Kiri (m)			Lebar Trotoar Kanan (m)			Rekomendasi (m)
		Eksisting	Minimum	Dianjurkan	Eksisting	Minimum	Dianjurkan	
1	JL. Pemuda Boja	0	2	4	0	2	4	2
2	JL. Singorojo Boja	0	1,5	2,75	0	1,5	2,75	1,5
3	JL. Raya Blimbing	0	2	4	0	2	4	2
4	JL. Veteran	1	2	4	1	2	4	2
5	Jl. Bringin	0	2	4	0	2	4	2
6	Jl. Karya Bhakti	0	1,5	2,75	0	1,5	2,75	1,5
7	Jl. Krajan Lor	0	1,5	2,75	0	1,5	2,75	1,5
8	Jl. Krajan Kidul	0	1,5	2,75	0	1,5	2,75	1,5
9	Jl. Lamerding	0	1,5	2,75	0	1,5	2,75	1,5
10	Jl. Pahlawan	0	1,5	2,75	0	1,5	2,75	1,5

Setelah didapatkan rekomendasi lebar trotoar pada **Tabel 3.** Kemudian melakukan perhitungan untuk fasilitas penyeberangan pada Jalan Pemuda Boja. Dimana dalam perhitungan penentuan rekomendasi fasilitas pejalan kaki dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$P \times V^2$

Keterangan : P = pejalan kaki yang menyeberang/jam
V = volume kendaraan tiap jam dalam dua arah (kend/jam)

Tabel 4. Rekomendasi Fasilitas Penyeberangan

No	Ruas Jalan	Volume Kendaraan/ Jam	Orang Menyebrang/ Jam	PV^2	Rekomendasi
1	Jl. Pemuda Boja	1486	62	137.349.791	Pelican Crossing

Setelah dilakukan perhitungan, didapatkan hasil PV^2 yaitu 137.349.791 maka rekomendasi yang didapatkan adalah fasilitas penyeberangan dengan pelican crossing pada ruas Jalan Pemuda Boja.

Pelayanan RASS Bersepeda

Penentuan rute pesepeda berdasarkan PM 16 Tahun 2016 merupakan rute dari rumah menuju ke sekolah dengan menggunakan sepeda dengan radius paling jauh 5 km dari lokasi sekolah. Selanjutnya adalah menentukan rute yang akan dilalui oleh pesepeda, dimana dalam Standar Perencanaan Geometrik Untuk Jalan Perkotaan Dirjen Perhubungan Darat Tahun 1992 dijelaskan bahwa ketentuan pemberian jalur sepeda yaitu apabila volume sepeda melebihi 200 per 12 jam maka harus disediakan jalur untuk sepeda. Dimana dapat dilihat pada tabel berikut terdapat beberapa ruas jalan dengan volume sepeda lebih dari 200 dalam 12 jam nya, yang dimana sesuai dengan Standar Perencanaan Geometrik Untuk Jalan Perkotaan Dirjen Perhubungan Darat Tahun 1992 wajib diberikan jalur sepeda pada ruas-ruas jalan tersebut.

Tabel 5. Volume Pesepeda Pada Ruas Jalan Radius 5 Km

No	Ruas Jalan	Volume Sepeda Per Jam	Volume Sepeda 12 Jam
1	Jl. Pemuda Boja	20	235
2	Jl. Singorojo Boja	18	210
3	Jl. Veteran	17	201
4	Jl. Raya Blimbing	11	135
5	Jl. Raya Tampingan	19	231
6	Jl. Limbangan	17	203
7	Jl. Bringin	11	134
8	Jl. Karya Bhakti	7	80
9	Jl. Krajan Lor	7	88
10	Jl. Krajan Kidul	6	75
11	Jl. Lamerding	8	101
12	Jl. Pahlawan	9	106
13	Jl. Susukan	9	110
14	Jl. Raya Boja Kaliwungu	18	211
15	Jl. Raya Campurejo	19	224
16	Jl. Sumowono Boja	18	215
17	Jl. Patean Boja	17	208
18	Jl. Rejotaruno	9	109
19	JL. Tulang Bawang	12	142

Selanjutnya merupakan inventarisasi pada ruas jalan yang direkomendasikan sebagai rute bersepeda yang dapat dilihat pada dibawah berikut.

Tabel 6. Inventaris Jalan dan Penempatan Lajur Sepeda

Rute	Nama Ruas Jalan	Tipe	Lebar Jalur (m)	Lebar Bahu Kanan Kiri (m)	Lebar Lajur Sepeda per lajur (m)	Lebar Jalan Setelah ada Lajur Sepeda (m)
1	Jl. Raya Campurejo	2/2 UD	6	1,5	1,2	5
	Jl. Raya Tampingan	2/2 UD	6	1,5	1,2	5
	Jl. Pemuda Boja	2/2 UD	6	2	1,2	6
2	Jl. Raya Boja Kaliwungu	2/2 UD	7	1,5	1,2	5,6
	Jl. Veteran	2/2 UD	7	0,5	1,2	5,6
	Jl. Pemuda Boja	2/2 UD	6	2	1,2	6
3	Jl. Sumowono Boja	2/2 UD	6	1	1,2	5
	Jl. Limbangan	2/2 UD	6	1	1,2	5
	Jl. Pemuda Boja	2/2 UD	6	2	1,2	6
4	Jl. Patean Boja	2/2 UD	6	1,5	1,2	5
	Jl. Singorojo Boja	2/2 UD	6	1	1,2	5
	Jl. Pemuda Boja	2/2 UD	6	2	1,2	6

Pelayanan RASS Angkutan Umum

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan PM 16 Tahun 2016 dijelaskan kriteria pelayanan menggunakan angkutan umum merupakan rute dari rumah menuju sekolah dengan kriteria jarak dari rumah ke tempat pemberhentian angkutan paling jauh satu kilometer dan jarak dari pemberhentian angkutan umum ke sekolah lebih dari lima kilometer dengan menggunakan angkutan umum. Dimana pada penelitian ini penentuan rute menggunakan rute angkutan umum eksisting yang melewati pada kawasan pendidikan.

Tabel 7. Trayek Yang Beroperasi Di Kecamatan Boja

No	Kode Trayek	Rute	Kecamatan Yang Dilayani
1	332401001	Boja - Mijen - Jrasah - T. Mangkang/Semarang	Boja
2	332402032	Boja - Susukan - Gonoharjo - Puguh	Boja dan Limbangan
3	332402033	Boja - Limbangan - Biting - Beku	Boja dan Limbangan
4	332402035	Boja - Kedungsari - Jetak - Ngareanak – Singorojo	Boja dan Singorojo
5	332402036	Boja - Ngareanak - Tempuran - Sukodadi	Boja dan Singorojo
6	332402040	Boja - Krajan Slamet - Segrumung - Sasak	Boja
7	332402041	Boja - Brayu - Goa Kiskendo - Kaliwungu	Boja, Singorojo, dan Kaliwungu
8	332402053	Boja - Ngareanak - Singorojo - Taruman	Boja dan Singorojo

Dengan masih belum tersedianya fasilitas halte pada kondisi eksisting yang sesuai dengan PM 16 Tahun 2016 pada lokasi penelitian, maka peneliti akan mendesain halte pada kawasan pendidikan yang nyaman serta aman. Dan juga pada halte yang di desain juga akan diberikan iklan yang sifatnya mengedukasi yang berisikan tentang ajakan untuk lebih memilih menggunakan angkutan umum

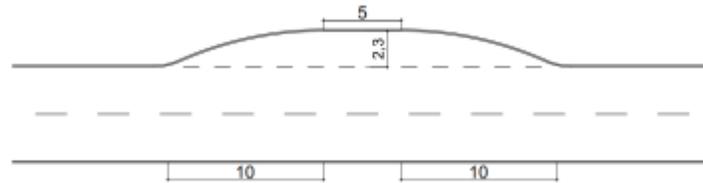


Gambar 4. Desain Usulan Halte

Antar Jemput

Pada sekolah-sekolah yang ada di Jalan Pemuda Boja ini permasalahan yang ada adalah belum tersedianya tempat khusus untuk menaikkan atau menurunkan siswa yang diantar orang tua sehingga seringkali para orang tua menurunkan para siswa di badan jalan yang dimana hal tersebut dapat menyebabkan antrian

kendaraan di belakangnya. Maka dari itu dibutuhkan tempat pemberhentian khusus yang dipisahkan dari jalan utama yaitu berupa celukan. Dimana pada lokasi penelitian ini celukan hanya akan menampung MPU dan kendaraan pribadi saja, sehingga usulan desain yang akan diberikan menggunakan satuan ruang parkir (SRP) kendaraan penumpang menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Perhubungan Darat (1996) yaitu 2,30 x 5,00. Namun nantinya untuk panjang celukan juga harus menyesuaikan dengan ketersediaan lahan ada.



Gambar 5. Desain Celukan Rencana

KESIMPULAN

1. Kawasan pendidikan ini terdapat pada Zona 17 yang mencakup empat sekolah yaitu SMAN 1 Boja, SMK YPPM Boja, SD Bebengan 2, dan SD Bebengan 3 dimana Zona asal siswa yang bersekolah pada Kawasan Pendidikan Jalan Pemuda Boja ini tertinggi yaitu pada zona 17 dengan jumlah populasi sebanyak 721 siswa, kemudian zona 20 sebanyak 587 siswa dan zona dengan populasi terendah terdapat pada zona 7 dengan jumlah populasi sebanyak 36 siswa.
2. Dimana dalam perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah ini terdapat tiga pelayanan yaitu berjalan kaki, bersepeda dan menggunakan angkutan umum.
 - a. Kriteria pelayanan berjalan kaki yaitu dengan radius jarak maksimal 1 Km dari lokasi sekolah, fasilitas pejalan kaki berupa trotoar serta perhitungan kebutuhan lebarnya pada masing-masing ruas jalan dengan radius 1 Km dan juga fasilitas penyeberangan pada kawasan pendidikan yaitu pada ruas Jalan Pemuda Boja berupa *pelican crossing*.
 - b. Kriteria pelayanan bersepeda yaitu dengan radius maksimal 5 Km dari lokasi sekolah, yang meliputi rute sepeda dan parkir untuk sepeda pada masing-masing sekolah, rute sepeda terdiri dari empat rute yaitu :
 - 1) Rute 1 : Melewati Jalan Raya Campurejo – Jalan Raya Tampingan – Jalan Pemuda Boja
 - 2) Rute 2 : Melewati Jalan Raya Boja Kaliwungu – Jalan Veteran – Jalan Pemuda Boja
 - 3) Rute 3 : Melewati Jalan Sumowono Boja – Jalan Limbangan – Jalan Pemuda Boja
 - 4) Rute 4 : Melewati Jalan Patean Boja – Jalan Singorojo Boja – Jalan Pemuda Boja
 - c. Fasilitas angkutan umum mencakup desain rencana halte yang dilengkapi tempat duduk agar lebih nyaman serta papan informasi atau iklan yang dapat berisikan ajakan untuk lebih menggunakan angkutan umum daripada kendaraan pribadi dan juga penentuan kebutuhan halte pada masing-masing rute.
3. Desain RASS pada Kawasan Pendidikan Jalan Pemuda Boja meliputi pengadaan trotoar pada ruas jalan dengan radius 1 Km dari lokasi sekolah, pengadaan jalur/lajur sepeda pada ruas jalan yang telah direncanakan rute sepeda, kemudian pemasangan marka ZOSS di depan masing-masing sekolah di Jalan pemuda boja dan juga pemberian rambu-rambu lalu lintas dan untuk fasilitas antar jemput berupa celukan yang terpisah dari badan jalan untuk memberikan rasa aman bagi siswa yang diantar jemput dan agar tidak mengganggu aktivitas lalu lintas sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Perhubungan. (1997). SK.43/AJ 007/DRJD/97 Perekayasaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Wilayah Kota. *Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.*
- Direktorat Jendral Bina Marga. (1992). *Standar Perencanaan Geometrik Untuk Jalan Perkotaan.*
- Dirjen Perhubungan Darat. (1996). Keputusan Direktut Jendral Perhubungan Darat Nomor : 271/HK.105/DRJD/96 Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum. *Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.*
- Kementerian Perhubungan. (2016). *PM 16 Tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah.*
- Kementerian Perhubungan. (2018). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 3582/AJ.403/DRJD/2018 tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah. *Direktur Jenderal Perhubungan Darat.*
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. (2021). *Pedoman Perancangan Fasilitas Pesepeda. July, 1–23.*